

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengobatan tradisional Cina telah ada selama ribuan tahun. Menurut legenda asal-usul TCM (*Traditional Chinese Medicine*) ditemukan oleh Kaisar Shen Nong. Beliau yang hidup sekitar 5000 tahun yang lalu dipuji sebagai "Ilahi pembudidaya" dan "Ilahi Tani" oleh orang Cina karena ia dikatakan sebagai pendiri jamu, dan mengajar orang bagaimana untuk pertanian. Untuk menentukan sifat obat-obatan herbal berbeda, Shen Nong mencoba berbagai jenis tanaman dan mengkonsumsi sendiri untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengaruh dari setiap tanaman. Menurut teks-teks kuno, Shen Nong mencoba seratus tumbuhan termasuk 70 zat beracun dalam satu hari, untuk menghilangkan rasa sakit penyakit yang dialami orang. Setelah Shen Nong menemukan penggunaan setiap tumbuhan sebagai obat, beliau juga mengajarkan masyarakat Cina bagaimana untuk bertahan hidup di dunia yang kejam. Pada saat itu TCM berkembang sangat pesat dan Diperkirakan TCM telah masuk ke wilayah Indonesia sejak abad ke 18. Pada saat itu TCM hanya dipraktikkan secara tertutup di kalangan masyarakat Cina dan pada umumnya orang yang mengetahui pengobatan cina disebut dengan nama Sinshe (dokter tradisional Cina). Namun ketika pada tahun 1962 tim ahli pengobatan tradisional Cina didatangkan dari RRC untuk mengobati Presiden Soekarno, maka pada saat itu keberadaan obat tradisional cina mulai terdengar di kalangan umum.

Catatan paling awal tentang praktik tabib Cina di Jawa baru terungkap pada beberapa dekade jelang berakhirnya masa Dinasti Ming, atau sekitar awal abad ke-17. Pada 1640, VOC memberikan izin kepada komunitas Cina di Batavia dalam menghimpun dana untuk pembangunan Rumah Sakit Cina untuk fakir miskin, Yangji Yuan. Enam tahun kemudian, Rumah Sakit itu selesai dibangun. Pengelolanya dua orang Cina, salah satunya Meester Isaac Equa, dan dua orang Belanda beserta sekretaris pribadi. Awalnya, bangunan itu sederhana karena berstruktur bambu. Sekitar 1661 dan 1667 berdinding batu bata, kemudian diperbesar pada 1729.

Masyarakat Indonesia mengenal berbagai cara pengobatan tradisional baik yang asli Indonesia maupun yang berasal dari luar negeri. Secara garis besar pengobatan tradisional di Indonesia dapat dikelompokkan menurut cara dalam mengobatinya. Pengobatan tradisional yang menggunakan ramuan yang berasal dari tumbuhan dan hewan, seperti yang dilakukan oleh tukang jamu, tabib dan shinshe. Pengobatan tradisional yang menggunakan keterampilan yaitu dukun patah tulang, dukun pijat dan akupuntur. Serta terdapat pengobatan tradisional dukun dengan cara spiritual, kebatinan, agama, dan aliran kepercayaan dalam menyembuhkan beberapa penyakit.

Asal-usul bermacam-macam pengobatan tradisional di Surabaya, dikarenakan Surabaya memiliki penduduk yang terdiri atas berbagai kelompok etnis, baik berasal dari dalam maupun dari luar negeri. Penduduk yang berasal dari luar kepulauan Indonesia datang dari negara Eropa, Arab, India, Cina, dan lain-lain. Salah satu kelompok etnis dari luar kepulauan Indonesia yang jumlah cukup besar adalah etnis Cina. Jumlah etnis Cina Surabaya menempati jumlah terbesar dari pada etnis lainnya.

Keterampilan dalam pengobatan tradisional mendorong etnis Cina berperan dalam bidang kesehatan dan jasa, yaitu dengan cara membuka praktek pengobatan dan jasa di tengah kegiatan perekonomian kota Surabaya. Pengobatan tradisional Cina di Surabaya merupakan salah satu warisan budaya yang telah diwariskan oleh etnis Cina yang datang di Surabaya. Ilmu pengobatan diperoleh secara turun temurun dari nenek moyangnya terdahulu. Selain itu dalam bidang pengobatannya mempunyai tingkat kesamaan dengan pengobatan tradisional asli Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, khususnya di Surabaya penggunaan TCM tergolong menurun. Apalagi dengan kemajuan teknologi yang begitu pesatnya, beberapa orang tua zaman sekarang cenderung beralih penggunaan dari yang tradisional ke pengobatan modern. Mereka rata-rata mengenal TCM, akan tetapi tidak mengetahui manfaat dan cara penggunaan TCM lebih dalam lagi. Mereka kurang memahami khasiat yang lebih dari penggunaan TMC. Sehingga mereka cenderung meninggalkan TCM dan banyak menggunakan pengobatan modern. Faktor yang mendukung TCM terlupakan oleh para orang tua ialah yang terkesan pengobatan yang masih kuno.

1.2. Tujuan

Perancangan "**Fasilitas Terapi Tradisional Cina**" ini bertujuan untuk Pengobatan tradisional Cina di Surabaya ini akan menjawab persoalan yang membantu masyarakat dalam hal kesehatan. Mengamati kehidupan manusia yang membutuhkan keseimbangan kesehatan dalam menjalankan kehidupan.

Menyediakan tempat edukasi seperti fasilitas galeri sebagai salah satu tujuan wisata dan mendukung pendidikan anak bangsa dalam hal pengobatan tradisional Cina.

Berinovasi dengan membuat café yang dapat menyediakan layanan bagi pendatang untuk mempermudah dalam mengkonsumsi ramuan herbal.

Mempermudah sistem dalam hal konsultasi dan pembelian obat secara *online*.

1.3. Manfaat

Fasilitas yang dikenalkan tidak terbatas, hingga semua umur dapat menikmati dan mendapat manfaat yang lebih dari fasilitas pengobatan tradisional Cina.

Memberikan referensi tentang desain arsitektur di bidang fasilitas pengobatan tradisional Cina yang dapat mengikuti zaman.

Memodernkan fasilitas pengobatan tradisional Cina akan menjadi upaya agar generasi muda tidak melupakan dan menjadi upaya baru agar tidak kalah bersaing dengan pengobatan modern zaman sekarang

1.4. Sasaran Perancangan

Fasilitas ini ditujukan kepada para pengunjung yang ingin berobat dan juga berrekreasi terutama kaum muda.

1.5. Masalah Perancangan

1.5.1. Masalah Umum

Masalah yang ada yaitu yang pertama adalah belum pernah ada Pengobatan Tradisional Cina dengan beragam fasilitas yang lengkap, yang kedua belum juga ada fasilitas yang mendukung Pendidikan sekolah pengobatan Tradisional Cina, dan masalah ketiga yaitu masalah pengobatan tradisional yang tertinggal akibat system online di jaman sekarang. Kebaruan yang akan didesain adalah sebuah Fasilitas Pengobatan Tradisional Cina yang terbaru dari segi fasilitas yang akan juga memberikan dampak pada wisatawan yang datang.

1.5.2. Masalah Khusus

Masalah yang ada yaitu belum pernah ada pengobatan tradisional Cina dengan beragam fasilitas yang lengkap, kemudian belum ada yang mendukung pendidikan sekolah pengobatan tradisional Cina, serta masalah pengobatan tradisional yang tertinggal akibat sistem daring (*online*) di zaman sekarang. Kebaruan yang akan didesain adalah sebuah fasilitas pengobatan tradisional Cina yang terbaru dari segi fasilitas yang akan juga memberikan dampak pada wisatawan yang datang.